

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) selama sepuluh tahun ini tercatat paling menonjol dalam dinamika keuangan syariah di Indonesia. Berbagai LKMS tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan *Bayt Al-Māl Wa Tamwīl* (BMT).¹ Berdirinya lembaga *Bayt Al-Māl Wa Tamwīl* (BMT) merupakan salah satu perwujudan dari sistem keuangan syariah. Lembaga ini dikategorikan sebagai lembaga keuangan mikro, karena umumnya melayani masyarakat kecil yang tidak mampu berhubungan dengan lembaga perbankan.

Pada tahun 2010, telah ada sekitar 4.000 *Bayt Al-Māl Wa Tamwīl* (BMT) yang beroperasi di Indonesia. Beberapa diantaranya memiliki kantor pelayanan lebih dari satu. Jika ditambah dengan perhitungan faktor mobilitas yang tinggi dari para pengelola *Bayt Al-Māl Wa Tamwīl* (BMT) untuk “jemput bola”, memberikan layanan di luar kantor, maka sosialisasi keberadaan *Bayt Al-Māl Wa Tamwīl* (BMT) telah bersifat masif. Wilayah operasionalnya pun sudah mencakup daerah perdesaan dan daerah perkotaan, di pulau Jawa dan luar Jawa. *Bayt Al-Māl Wa Tamwīl* (BMT) tersebut

¹Puskopsyah, “Perkembangan BMT dari Tahun ke Tahun”, dalam <http://www.puskopsyahlampung.com/2013/05/perkembangan-bmt-dari-tahun-ke-tahun.html>, diakses pada 20 Oktober 2016.

⁵ Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadist Ekonomi Syariah* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 88.

Data tersebut bisa dilihat sebagai berikut :⁶

Tabel 1.1 Jumlah anggota tabungan berjangka

produk	Tahun				Total
	2012	2013	2014	2015	
Tabungan Idul Fitri	20	21	26	65	122
Tabungan Deposito	15	17	21	41	94
Tabungan Haji	11	4	3	4	22
Tabungan Peduli Siswa	0	0	0	4	4

Dilihat dari data tabungan bagi hasil di atas, menunjukkan bahwa tabungan idul fitri mengalami peningkatan tiap tahun. Dari total jumlah tabungan anggota bahwa produk tabungan idul fitri yang paling diminati dibandingkan produk tabungan lainnya dengan total tabungan idul fitri mencapai 122 anggota.

Tabungan idul fitri merupakan tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan di hari raya idul fitri. Ketentuan dalam tabungan idul fitri sangatlah sesuai bagi masyarakat kalangan menengah kebawah yaitu dengan setoran awal pembukaan buku rekening tabungan sebesar Rp 10.000, biaya administrasi sebesar Rp 5.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp 1000. Dibandingkan dari produk tabungan berjangka lainnya, tabungan idul fitri lebih diminati oleh masyarakat dikarenakan ketentuan setoran minimalkan hanya Rp 1000.

Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk

⁶ Data Tabungan Anggota di BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangsi Sidoarjo

¹⁰ J. Paul Peter dan Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Diah Tantri Dwiandani, Jilid 2 (Jakarta, Salemba Empat, 2014), 58.

¹³ M. Chafifuddin, *Wawancara*, KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo, 27 November 2015.

Terkait dengan variabel pendapatan, Satrio Adi Setiawan dalam penelitiannya (2010) “bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap lama mencari kerja. Berarti bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh akan semakin lama waktu yang digunakan untuk mencari kerja”.

Mengacu pada uraian latar belakang masalah diatas. Maka penelitian ini berupaya untuk mengangkat judul “Pengaruh Kelompok Referensi, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan Idul Fitri Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT-UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tanggulangin Sidoarjo”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan akan terjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara kelompok referensi, pekerjaan pendapatan secara simultan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kelompok referensi, pekerjaan, dan pendapatan secara parsial terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo ?

1. Mengetahui dan menganalisis terdapat pengaruh antara kelompok referensi, pekerjaan pendapatan secara simultan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo.
2. Mengetahui dan menganalisis terdapat pengaruh antara kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan secara parsial terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo.

D. Manfaat hasil penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi yang berguna terhadap keilmuan di ekonomi khususnya pengetahuann di bidang *grand teory* perilaku konsumen, pada sub faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap pemilihan produk khususnya di variabel kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan.

a. Lembaga

Memberikan masukan atas fakta yang sebenarnya terjadi bahwa variabel kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan berpengaruh terhadap pemilihan produk. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi

lembaga dalam menentukan strategi pemasaran khususnya menentukan target konsumen yang akan dipilih melalui perilaku konsumen yang telah diteliti.

b. Masyarakat

Penelitian dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang perilaku konsumen khususnya di faktor-faktor pemilihan produk dan memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa Produk Tabungan Idul Fitri dipilih karena dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti: kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Dalam bab II berisikan tentang menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dan diuraikan dari penelitian.

Dalam bab III menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data hingga model analisis data.

Dalam bab IV memberikan gambaran umum tentang obyek penelitian berupa sejarah singkat institusi yang bersangkutan, serta visi dan misi kemudian dilanjutkan dengan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari temuan – temuan selama melakukan penelitian.

